

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup signifikan antara persepsi terhadap keterampilan yang dimiliki dengan *self esteem* pada Eks Penyalahguna Napza di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera Lembang. Hal ini berarti semakin positif persepsi terhadap keterampilan yang dimiliki, maka semakin tinggi tingkat *self esteem* pada Eks Penyalahguna Napza di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera Lembang. Begitupula sebaliknya.

Derajat hubungan antara persepsi terhadap keterampilan yang dimiliki dengan *self esteem*, berdasarkan tabel Guilford masuk dalam kategori sedang. Persepsi terhadap keterampilan yang dimiliki memiliki kontribusi sebesar 47,091% atas *self esteem*.

Begitupula halnya dengan pengujian statistik terhadap hubungan antara aspek-aspek persepsi terhadap keterampilan yang dimiliki dengan *self esteem*, menunjukkan hasil terdapat hubungan positif yang cukup signifikan antara aspek-aspek persepsi terhadap keterampilan yang dimiliki dengan *self esteem* pada Eks Penyalahguna Napza di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera Lembang. Hal ini berarti semakin positif persepsi terhadap keterampilan yang dimiliki pada aspek teori dan praktek, maka semakin tinggi tingkat *self esteem* pada Eks

Penyalahguna Napza di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera Lembang. Begitupula sebaliknya.

Derajat hubungan antara persepsi terhadap keterampilan yang dimiliki baik pada aspek teori maupun praktek dengan *self esteem*, berdasarkan tabel Guilford masuk dalam kategori sedang. Mengingat korelasi antara aspek praktek dengan *self esteem* lebih tinggi dibandingkan korelasi antara aspek teori dengan *self esteem*, maka aspek praktek memiliki hubungan yang lebih tinggi/erat dengan *self esteem* dibandingkan aspek teori.

5.2. Saran

Persepsi terhadap keterampilan yang dimiliki pada aspek teori masih lebih rendah daripada aspek praktek. Hal ini seperti yang penulis sampaikan di bagian pembahasan bisa disebabkan karena faktor fisiologis. Namun penulis masih tetap merasa pihak BRSP dapat tetap mengupayakan agar persepsi terhadap keterampilan yang dimiliki pada aspek teori ditingkatkan lagi, salah satunya melalui penyajian teori atau konsep materi kegiatan keterampilan menggunakan visualisasi yang lebih menarik seperti menggunakan fasilitas Ms. Power Point diselingi dengan visualisasi gambar maupun video.

Instruktur masing-masing kegiatan keterampilan juga dianjurkan untuk terus memperhatikan perkembangan respondennya agar dapat memantau responden mana yang sekiranya tidak memiliki persepsi positif terhadap keterampilan yang dimiliki melalui dialog terbuka antara instruktur dengan eks

penyalahguna napza dengan bantuan pekerja sosial dan psikolog BRSPP membahas segala yang dipikirkan atau dirasakan eks penyalahguna napza terhadap keterampilan yang mereka dapatkan dari kegiatan keterampilan yang telah mereka pilih. Hal tersebut diharapkan mampu memberi solusi kepada eks penyalahguna napza ataupun mengevaluasi apakah mereka sudah memilih kegiatan keterampilan yang tepat.

Bagi pihak BRSPP, peneliti memberikan saran berdasarkan keterangan yang didapat bahwa seringkali ketika keluar BRSPP beberapa responden tidak menggunakan kecakapan yang mereka miliki lalu kembali terjerumus memakai Napza kembali. BRSPP diharapkan untuk tetap menjalin komunikasi via telepon terhadap beberapa responden yang dinilai masih rentan atau memiliki lingkungan yang rentan membawa responden kembali mengkonsumsi napza. Motivasi agar melamar pekerjaan berdasarkan kecakapan yang sudah dimiliki amatlah penting karena tidak mustahil responden merasa tidak percaya diri dan bingung dengan kemampuannya sendiri.

Bagi Eks Penyalahguna Napza di BRSPP, peneliti sarankan untuk tidak ragu dalam bertanya atau berkonsultasi dengan pihak instruktur kegiatan keterampilan, psikolog BRSPP, maupun pekerja sosial BRSPP lainnya jika mengalami kesulitan atau kebingungan sebelum memulai melamar bekerja dengan bekal kecakapan yang sudah dimiliki.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar mampu memperoleh data atau profil mengenai persepsi terhadap keterampilan yang dimiliki dan *self esteem* Eks

Penyalahguna Napza pada awal masa rehabilitasi, mengingat penelitian ini dilakukan pada bulan ke-8 masa rehabilitasi responden di BRSP.

